

PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* DALAM MENDUKUNG PROMOSI SMA BK 2 BOYOLALI

Sri Hartini¹, Topan Setiawan², Fanny Hendro AP³, Wahyuning Chumaeson⁴, Roso Prajoko⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali
Email : dmt.sh87@gmail.com

ABSTRACT

The ability to communicate skillfully in front of the public is the dream of every individual. Public speaking has an important role in an individual's career. Public speaking skills are not something that is instant, but are skills that can be learned by practicing speaking and communicating effectively. This public speaking ability is not only useful for people who are already in the workplace or students who do more presentations of college assignments or presentations of their scientific works. However, public speaking is a skill requirement that must be possessed even for high school / vocational school students, including at SMA BK 2 Boyolali. In supporting the acquisition of new students who directly involve students, public speaking training is carried out at SMA BK 2 Boyolali. The provision provided is about building self-confidence and overcoming nervousness when in front of the public. Students enthusiastically participated in this training activity by asking questions and trying to practice directly in front of the class. This training provides benefits for SMA BK 2 Boyolali students in increasing self-confidence.

Keywords: *public speaking, effective communication, communication skills*

ABSTRAK

Kemampuan berkomunikasi secara terampil didepan publik menjadi dambaan setiap individu. *Public speaking* memiliki peranan penting dalam karir individu. Keterampilan berbicara didepan umum bukan sesuatu hal yang instan, namun merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dengan cara Latihan berbicara dan berkomunikasi secara efektif. Kemampuan *public speaking* ini tidak hanya berguna bagi orang-orang yang sudah ada dilingkungan kerja maupun mahasiswa yang lebih banyak melakukan presentasi tugas kuliah maupun presentasi karya ilmiahnya. Akan tetapi, *public speaking* menjadi tuntutan keterampilan yang harus dimiliki bahkan untuk siswa-siswi SMA/SMK, termasuk di SMA BK 2 Boyolali. Dalam mendukung perolehan siswa-siswi baru yang melibatkan langsung siswa-siswi, pelatihan *public speaking* dilakukan di SMA BK 2 Boyolali. Pembekalan yang diberikan adalah tentang membangun kepercayaan diri dan mengatasi *nervous* ketika didepan publik. Siswa-siswi antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan mengajukan pertanyaan dan mencoba praktik langsung didepan kelas. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi siswa-siswi SMA BK 2 Boyolali dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Kata kunci: *public speaking, komunikasi efektif, terampil berkomunikasi*

PENDAHULUAN

Komunikasi bukan lagi menjadi sebuah kebutuhan bagi makhluk sosial dimana manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain. Saat ini, komunikasi telah menjadi sebuah tuntutan bagi kemajuan zaman dimana dunia telah berada pada fase Revolusi Industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Kemajuan teknologi yang terus berkembang harus diimbangi dengan kualitas diri manusia dalam berkomunikasi secara efektif. Kemampuan berkomunikasi secara efektif memberikan dampak positif bagi setiap individu.

Setiawan, dkk (2021) pada Jurnal berjudul Pelatihan *Digital Marketing* untuk Pemuda Pelaku UMKM di Winong Boyolali, menuliskan bahwa pemuda masa kini atau generasi milenial pada umumnya memiliki energi, semangat dan kreatifitas yang menggelora. Menjadi generasi muda yang berada pada titik kemajuan teknologi dan informasi, kemampuan berkomunikasi juga harus ditingkatkan. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan terampil didepan umum menjadi dambaan setaiap individu. *Public speaking* juga mendukung kemajuan karir individu. Dewi Utami dalam bukunya berjudul *Public Speaking: Kunci Sukses Bocara didepan Publik*, menjelaskan agar tujuan yang ingin dicapai dalam hubungan interaksi manusia bisa dicapai dengan baik, maka seni berbicara didepan public sangat diperlukan (2018: 1).

Kemampuan berbicara didepan umum menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki dan ditingkatkan. *Public Speaking* menjadi hal yang utama dan harus dimiliki setiap orang terutama bagi generasi penerus bangsa yang menghadapi tuntutan zaman atas kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. *Public Speaking* tidak hanya berguna bagi orang-orang yang ada di lingkungan kerja melainkan juga pelajar (siswa) untuk meningkatkan kepercayaan dan kualitas diri didepan publik. Setiawan, dkk (2022) dalam jurnalnya menghasilkan bahwa dengan tujuan dilakukannya pelatihan *public speaking* bagi Remaja Karang Taruna adalah untuk meningkatkan kualitas *public speaking* bagi Organisasi Remaja Karang Taruna Desa Bakulan, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Pada masa remaja, seperti pada siswa-siswi SMA BK 2 Boyolali masih kurang percaya diri ketika melakukan komunikasi dengan orang lain didepan publik. Dianda dalam Subroto Untung (2022) mengatakan bahwa permasalahan yang seringkali ditemukan dalam berkomunikasi didepan publik adalah tentang penguasaan diri, kontrol diri, serta kepercayaan diri (Diananda, 2018). Siswa-siswi SMA BK 2 memiliki peran penting dalam mendukung program sekolahnya yaitu kegiatan promosi sekolah. Hal ini membutuhkan kemampuan *public speaking* yang baik sehingga siswa-siwi dapat dengan penuh percaya diri menyampaikan informasi-informasi terkait sekolahnya kepada publik.

Pesan yang disampaikan dengan penuh percaya diri dan diikuti bahasa tubuh yang energik dan meyakinkan akan lebih dipercaya oleh audiens. *Public speaking* membutuhkan teknik yang tepat sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh audiens. Berbicara didepan publik dapat menjadi alat yang ampuh unuk memotivasi, mempersuasi, menginformasikan, menerjemahkan dan bahkan menghibur (Dewi Utami, 2018:14). Untuk itulah, pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan *public speaking* perlu diberikan pada siswa-siswi SMA BK 2 Boyolali.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini merupakan Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan pada, 1 April 2024 di SMA BK 2 Boyolali. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Tim Pelaksana Pengabdian dan siswa-siswi SMA BK 2 Boyolali dan beberapa guru yang mendampingi. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan berbicara di depan umum dengan percaya diri. Untuk dapat mencapai tujuan kegiatan, maka dilakukan dengan

menggunakan metode ceramah, praktik dan diskusi. Dengan menggunakan metode ini, umpan balik dapat diketahui secara langsung. Adapun kegiatan ini dilakukan melalui beberapa sesi atau tahapan:

1. Pemaparan Materi tentang *Public Speaking*. Pada sesi ini, pemateri memaparkan materi tentang *public speaking*, mulai dari apa itu *public speaking*, tujuan *public speaking*, manfaat dan pentingnya *public speaking*, mengatasi grogi dan serta bagaimana solusinya berbicara didepan publik dengan percaya diri. Pemaparan materi disajikan melalui media *power point* yang menarik sehingga siswa-siswi dapat melihat secara langsung visualisasi yang ditampilkan dalam media tersebut. Dengan menggunakan media ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami, menangkap, dan mengingat materi yang disampaikan oleh pemateri.
2. Sesi Tanya Jawab untuk Mengetahui Pemahaman Siswa Setelah pemaparan materi. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pemateri memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi peserta tentang *public speaking*. Pada sesi ini, siswa-siswi dilatih untuk dapat mengutarakan apa yang ada didalam pikiran sehingga dapat menyampaikannya dalam bentuk kalimat-kalimat yang terstruktur dan sistematis.
3. Praktik *public speaking*. Praktik dilakukan sebelum materi dan setelah materi dipaparkan. Ini dilakukan untuk mengasah keberanian siswa-siswi ketika berbicara didepan publik. Sebagai Latihan, siswa-siswi ini melakukan praktik didepan teman-temannya yang disimulasikan menjadi audiens. Dari kegiatan ini, pemateri ingin mengetahui perbedaan *public speaking* sebelum dan sesudah mendapatkan materi. Hal ini menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman dan keberanian siswa terkait materi yang diterima.
4. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi dilakukan setiap saat dengan mekanisme memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi, dimana jawaban dari siswa-siswi menjadi indikator keberhasilan kegiatan. Selain itu, evaluasi kegiatan juga dilakukan ketika praktik *public speaking* sebelum dan setelah menerima pemaparan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa-siswi SMA BK 2 Boyolali merupakan sasaran yang tepat untuk diberikan pengetahuan dan pelatihan tentang *public speaking*. Hal ini dikarenakan siswa-siswi memerlukan kemampuan berbicara didepan publik untuk mendukung kegiatan promosi sekolahnya. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Pengabdian ini bermaksud untuk memberikan pengetahuan pelatoha terkait *public speaking* dan bagaimana praktiknya. Dalam kegiatan ini, Tim Pelaksana Pengabdian membagi kegiatan menjadi beberapa tahapan, yaitu:

Pemaparan Materi tentang *public speaking*

Pada sesi ini, pemateri mulai membuka kegiatan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi tentang apakah pernah mendengar istilah *public speaking*. Dari pertanyaan ini diperoleh jawaban hampir seluruh siswa-siswi menjawab belum pernah. Setelah itu, pemateri menyampaikan presentasi tentang apa yang dimaksud dengan *public speaking*, mulai dari apa itu *public speaking*, tujuan *public speaking*, manfaat dan pentingnya *public speaking*, mengatasi grogi dan serta bagaimana solusinya berbicara didepan publik dengan percaya diri.

Sesi Diskusi dan Tanya Jawab untuk Mengetahui Pemahaman Siswa

Sesi berikutnya adalah diskusi dilanjutkan dengan tanya jawab. Pemateri memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi peserta tentang *public speaking* setelah pemaparan materi. Pada sesi ini, siswa-siswi dilatih untuk dapat mengutarakan apa yang ada didalam pikiran sehingga dapat menyampaikannya dalam bentuk kalimat-kalimat yang terstruktur dan sistematis. Hasilnya, siswa-siswi masih malu-malu untuk mengangkat tangan, sehingga pemateri harus menunjuk siswa-siswi untuk terlibat interaksi dan diskusi aktif. Setelah suasana cukup mencair dengan adanya diskusi, siswa-siswi lain memiliki antusias untuk bertanya maupun menjawab.

Praktik *public speaking*.

Hasil dari kegiatan ini, pemateri ingin mengetahui perbedaan *public speaking* sebelum dan sesudah mendapatkan materi. Hal ini menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman dan keberanian siswa terkait materi yang diterima. Pada saat praktik, pemateri meminta siswa-siswai mempresentasikan tentang sekolahnya dan apa yang harus diinformasikan kepada khalayak supaya tertarik melanjutkan sekolah di SMA BK 2 Boyolali. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa-siswi yang melakukan presentasi sebelum pemaparan materi kurang lengkap dalam menyampaikan pesan. Hal-hal terkait sarana prasarana sekolah yang lengkap belum disampaikan, akreditasi sekolah belum disampaikan.

Siswa-siswi yang mempresentasikan setelah pemaparan materi lebih lengkap dan runtut dalam menyampaikan pesan. Memperkenalkan diri dengan baik, memperkenalkan sekolahnya dengan baik dengan menyebutkan status akreditasi sekolah, menyebutkan hal-hal yang menonjol yang dimiliki sekolah dan menutup presentasi dengan ucapan terimakasih bahkan ada yang kreatif memberikan pantun. Ini menunjukkan bahwa siswa-siswi memahami materi yang disampaikan dan langsung mempraktikkan.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan selama kegiatan berlangsung. Mekanisme evaluasi dalam kegiatan menggunakan teknik sesi tanya jawab dan praktik. Jawaban dari siswa-siswi menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Kelancaran dan keruntutan praktik *public speaking* juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini.

Dari metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, keberhasilan kegiatan ini digambarkan sebagai berikut:

1. Antusiasme Siswa-Siswi

Antusiasme disini ditunjukkan dengan adanya keaktifan siswa-siswi dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Siswa-siswi memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.

2. Tingkat pemahaman

Siswa-siswi menunjukkan kepemahamannya setelah pemaparan materi. Sebelumnya, siswa-siswi belum mengetahui bahwa berbicara didepan publik membutuhkan teknik dan Latihan. Setelah pemaparan, pengetahuan siswa-siswi tentang *public speaking* bertambah.

3. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri ini ditunjukkan dengan adanya 4 siswa yang berani praktik langsung didepan kelas untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan komunikasinya. Siswa-siswi masih ada yang memiliki rasa *nervous* sehingga apa yang akan disampaikan mendadak hilang dari ingatan. Evaluasinya adalah, penguasaan materi sangat diperlukan untuk mendukung penampilan *public speaking* sehingga siswa-siswi dapat menyampaikan informasi/ pesan dengan lancar.



Gambar : Pelatihan Public speaking

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pengabdian dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali. Kegiatan Pengabdian ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi tentang Peningkatan Percaya diri melalui Pelatihan Public Speaking dalam Mendukung Kegiatan Promosi SMA BK 2 Boyolali. Kegiatan ini dilakukan melalui pemaparan materi yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang *public speaking* kepada siswa-siswi dan memberikan kesempatan untuk praktik langsung *public speaking*. Keberhasilan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditunjukkan dengan adanya antusiasme siswa, tingkat pemahaman siswa terkait materi dan Tingkat percaya diri siswa-siswi. Namun, evaluasinya adalah siswa-siswi perlu melakukan Latihan terus menerus untuk meningkatkan kualitas diri dalam berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Utami, F. 2018. Public Speaking Kunci Sukses Bicara didepan Publik teori dan Praktik. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Setiawan, Topan. *et al.* (2021) Pelatihan Digital Marketing untuk Pemuda Pelaku Umkm Di Winong -Boyolali. Krida Cendikia: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 1. No.04.
- Setiawan, Feri. *Et al.* (2022) Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pelatihan Public Speaking Pada Forum Muda Mudi Desa Bakulan, Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah. Krida Cendikia: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 1. No.07.